

## Behavior of Oral Health Maintenance During Pregnancies in Polokarto Health Care Center

Arifah Rizqi Mufida<sup>1</sup>✉, Afrizal Andika Chandra<sup>2</sup>, Morita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ [arifah.mufida99@gamial.com](mailto:arifah.mufida99@gamial.com)

### Abstract

*The Background: Pregnant women are a group that is vulnerable to dental and oral diseases. Pregnant women's behavior is defined as an activity or activities during pregnancy. In this research behavior consists of knowledge, attitudes and actions. During pregnancy, several changes occur in body parts, including the teeth and mouth. One of the causes of dental and oral health problems is the presence or absence of local factors (debris and calculus). Objective: To determine an overview of dental and oral health maintenance behavior of pregnant women at the Polokarto Community Health Center. Method: This research is a descriptive study at the Polokarto Community Health Center from 12 December – 30 December 2023. The sample taken was 47 pregnant women who visited the Dental and KIA Polyclinic at the Polokarto Community Health Center. Result: Of the 47 respondents, the majority of pregnant women showed quite good maintenance behavior Conclusion: Poor behavior of pregnant women can cause inflammation of the gums and increase the risk of caries*

**Keywords:** oral health, behavior during pregnancies

## Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Polokarto

### Abstrak

Latar belakang : Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Perilaku ibu hamil didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas selama masa kehamilan. Dalam penelitian ini perilaku terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Pada masa kehamilan terjadi beberapa perubahan pada bagian tubuh termasuk gigi dan mulut. Salah satu penyebab gangguan kesehatan gigi dan mulut adalah ada atau tidaknya faktor lokal (debris dan calculus). Tujuan : Untuk mengetahui gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Polokarto. Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif cross sectional di Puskesmas Polokarto tanggal 12 Desember – 30 Desember 2023. Sampel yang diambil sejumlah 47 ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi dan KIA Puskesmas Polokarto. Hasil : Dari 47 responden sebagian besar ibu hamil menunjukkan perilaku pemeliharaan yang cukup baik Kesimpulan : Perilaku ibu hamil yang kurang baik dapat menyebabkan peradangan pada gusi dan meningkatkan risiko karies.

**Kata kunci:** Perilaku ibu hamil; kesehatan gigi dan mulut.

## 1. Pendahuluan

Kesehatan gigi merupakan bagian terpenting dalam setiap kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh, untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat dimulai dari menjaga perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut. Setiap ibu hamil perlu menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk kesehatan gigi dan mulut[1]. kondisi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang buruk dapat memengaruhi kehamilan dan perkembangan janin[2]. Perilaku ibu hamil didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas selama kehamilan. Perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dapat mempengaruhi tingkat kesehatan gigi dan mulut[3].

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil tidak didukung oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi. Terdapat 72,1% penduduk Indonesia memiliki masalah karies dan 46,5% diantaranya tidak melakukan perawatan terhadap karies yang dideritanya. Data Riskesdas tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi[4].

Kehamilan menyebabkan peningkatan hormonal sehingga dapat memicu terjadinya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan. Terjaganya kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil sangatlah penting, karena sangat mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Oleh karena itu aktivitas atau kegiatan serta perilaku ibu hamil selama masa kehamilan sebaiknya dijaga dan terkontrol. Perilaku yang paling penting salah satunya adalah dengan tetap rajin membersihkan gigi dan mulut meskipun rasa malas seringkali datang akibat kondisi ibu hamil yang selalu merasakan mual dan muntah[5].

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif observasional. Penelitian dilakukan di Poli Gigi dan KIA puskesmas Polokaro pada tanggal 14 – 30 Desember 2023. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Polokarto yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling dengan jumlah sampel 47 responden. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan yang memiliki jawaban ya dan tidak. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban ya, dan nilai 0 untuk jawaban tidak.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Sampel yang diambil seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Polokarto sebanyak 47 orang.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi n	Persentase %
Ibu Rumah Tangga	21	44,7%
Swasta	15	31,9%
Wiraswasta	3	6,4%
Lain-lain	8	17,0%
Total	47	100

Berdasarkan tabel 1, pekerjaan terbanyak dari responden yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 21 orang (44,7%), kemudian swasta sebanyak 15 responden (31,9%). Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit dari responden yaitu sebagai wiraswasta sebanyak 3 responden (6,4%). Pekerjaan lain seperti guru, buruh, perawat terdiri dari 8 orang responden (17,0%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi n	Persentase %
16-21	2	4,3%
21-25	18	38,3%
26-30	15	31,9%
31-35	7	14,9%
36-40	2	4,3%
41-45	2	4,3%
46-50	1	2,1%
Total	47	100

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan usia, dapat dilihat bahwa kelompok usia paling banyak terdapat pada kelompok usia 21-25 tahun sebanyak 18 responden (38,3%). Kelompok usia 26-30 terdiri dari 15 responden (31,9%), kemudian kelompok usia 31-35 terdiri dari 7 responden (14,9%). Kemudian terdapat 3 kelompok usia, yaitu 16-21, 36-40, dan 41-45 dengan masing-masing sebanyak 2 responden (4,3%). Kelompok usia 46-50 memiliki frekuensi terendah dengan jumlah responden 1 (2,1%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi n	Persentase %
SD/MI Sederajat	2	4,3%
SMP/SLTP Sederajat	13	27,7%
SMA/SLTA Sederajat	24	51,1%
Perguruan Tinggi	7	14,9%
Tidak Sekolah	1	2,1%
Total	47	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden terbanyak yaitu pada kelompok SMA/ SLTA sederajat sebanyak 24 responden (51,1%). Kelompok pendidikan SMP/ SLTP sederajat terdapat 13 responden (27,7%), sedangkan pada kelompok pendidikan perguruan tinggi terdapat sebanyak 7 responden (14,9%). Kemudian terdapat 2 responden (4,3%) yang menempuh Pendidikan terakhir SD/ MI Sederajat, dan 1 (2,1%) responden pada kelompok pada kelompok tidak sekolah.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Frekuensi n	Persentase %
Trimester 1	8	17%
Trimester 2	17	36,2%
Trimester 3	22	46,8%
Total	47	100

Tabel distribusi responden berdasarkan usia kehamilan menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berada pada trimester 3 sebanyak 22 responden (46,8%). Kelompok selanjutnya berada pada trimester 2 dengan responden sebanyak 17 (36,2%). Kelompok dengan frekuensi terendah yaitu pada trimester 1 sebanyak 8 responden (17%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden pada perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

Pernyataan Perilaku	Ya	Tidak
---------------------	----	-------

	Frekuensi n	Persentase %	Frekuensi n	Persentase %
<b>Saya menyikat gigi secara rutin 2 kali sehari</b>	46	97,9%	1	2,1%
Saya menggunakan benang gigi ( <i>dental floss</i> ) setelah menyikat gigi.	2	4,3%	45	95,7%
Saya berkumur setelah muntah	40	85,1%	7	14,9%
Saya rutin mengonsumsi vitamin A dan C secara rutin	29	61,7%	18	38,3%
Saya rutin mengonsumsi sayur-sayuran secara rutin	44	93,6%	3	6,4%
Saya mengonsumsi buah-buahan secara rutin	40	85,1%	7	14,9%
Saya mengonsumsi makanan dan minuman dengan kadar gula yang rendah	33	70,2%	14	29,8%
Saya menggosok gigi sebelum tidur	40	85,1%	7	14,9%
Saya menggosok gigi setelah sarapan pagi	28	59,6%	19	40,4%
Saya melakukan pemeriksaan gigi secara rutin setiap 3 bulan sekali selama kehamilan	5	10,6%	42	89,4%
Saya mengguguk kedua sisi rahang saat mengunyah	38	80,9%	9	19,1%

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 11 pertanyaan yang diberikan soal pertama mengenai menyikat gigi rutin 2 kali sehari merupakan soal dengan jawaban ya terbanyak dengan jumlah 46 responden (97,9%), sedangkan soal kedua mengenai penggunaan dental floss (benang gigi) memiliki jawaban ya paling rendah dengan jumlah 2 responden (4,3%). Hal tersebut menunjukkan tingginya perilaku menyikat gigi 2 kali sehari, namun rendahnya perilaku ibu hamil dalam menggunakan dental floss yang sejalan dengan penelitian oleh Rahmidah et al. (2020). Penelitian tersebut menunjukkan tingginya kesadaran dalam menyikat gigi secara rutin 2 kali sehari, namun rendahnya kesadaran dalam penggunaan dental floss[6].

Penelitian oleh Kaunang et al. (2013) menunjukkan rendahnya kesadaran dan pengetahuan responden terhadap penggunaan dental floss, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Munadirah (2017)[2], [7]. Penelitian oleh Munadirah, 2017 menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran rendah terhadap anjuran penggunaan dental floss setelah menyikat gigi yang sejalan dengan perilaku ibu hamil kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut. Menurut Munadirah (2017), kurangnya pengetahuan dari responden disebabkan oleh belum cukup populernya penggunaan dental floss di Indonesia[7].

Kehamilan dapat menyebabkan rasa mual hingga muntah sehingga mulut menjadi asam. Lingkungan rongga mulut yang asam dapat menyebabkan karies dan juga abrasi, oleh karena itu, ibu hamil perlu berkumur secara rutin terutama setelah muntah [7], [8].

Kebiasaan muntah pada ibu hamil juga dapat menyebabkan meningkatnya patogen karies dan dapat meningkatkan demineralisasi sehingga gigi menjadi rentan terhadap karies. Erosi juga dapat terjadi karena kebiasaan muntah pada masa kehamilan[9]. Berdasarkan tabel 5, perilaku ibu hamil dalam berkumur pada penelitian ini yaitu sebesar 85%, yang berarti sebagian ibu hamil sudah melakukan kebiasaan berkumur.

Selain kebiasaan menyikat gigi, kebiasaan penggunaan dental floss, serta kebiasaan berkumur, ibu hamil juga harus memerhatikan asupan nutrisi selama masa kehamilan. Yenen & Ataçağ (2019) dalam jurnalnya mengatakan gingivitis terjadi pada 40% ibu hamil. Gingivitis selama masa kehamilan dapat disebabkan karena meningkatnya progesterone dalam darah sehingga meningkatkan permeabilitas vaskuler, serta dapat juga disebabkan oleh kurangnya asupan vitamin C. Oleh karena itu, ibu hamil perlu memenuhi kebutuhan vitamin C [10].

Kalsium juga merupakan nutrisi yang dibutuhkan selama masa kehamilan. Asupan vitamin C dan kalsium dapat diperoleh dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Ibu hamil juga perlu memerhatikan makanan yang akan dikonsumsi seperti makanan yang rendah gula, karena pada saat kehamilan gigi menjadi lebih rentan terkena karies karena lingkungan yang asam di dalam rongga mulut[9]. Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa sebagian besar responden sudah rutin dalam mengonsumsi sayuran, buah-buahan, serta makanan dan minuman dengan kadar gula yang rendah.

Penelitian ini juga menunjukkan rendahnya ibu hamil yang rutin ke dokter gigi pada masa kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kaunang et al. (2013) yang menunjukkan rendahnya tindakan responden untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi hanya pada saat ada keluhan[2]. Penelitian yang dilakukan oleh Munadirah (2017) menunjukkan tingginya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin dapat mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut, namun dalam pengaplikasiannya masih kurang[7]. Menurut Kirca (2017), faktor yang dapat menyebabkan ibu hamil tidak mengunjungi dokter gigi pada saat kehamilan, yaitu karena masalah finansial, tidak adanya masalah pada gigi ibu hamil, kurangnya pengetahuan mengenai efek masalah rongga mulut pada kehamilan, dan jauhnya layanan kesehatan[11].

Tabel 6. Distribusi frekuensi ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Kategori	Frekuensi n	Persentase %
kurang	11	23.4
cukup	23	48.9
baik	13	27.7

Hasil distribusi pada tabel 6 didapatkan bahwa mayoritas ibu menunjukkan tindakan yang cukup mengenai kesehatan gigi dan mulut yaitu sebanyak 23 orang (48,9%).

## 4. Kesimpulan

Perilaku ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena pada saat kehamilan gigi menjadi lebih mudah terkena karies dan juga gingivitis. Pada penelitian ini, perilaku ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sebagian besar sudah menunjukkan menunjukkan perilaku cukup baik yaitu sebesar 48,9% yang ditunjukkan dengan tindakan ibu hamil dalam menyikat gigi secara rutin 2 kali sehari, namun masih ada beberapa ibu hamil yang kurang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut semasa kehamilan yaitu sebesar 23,4%, dan sebesar 27,7% sudah baik dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

## Referensi

- [1] I. K. Harapan, Y. Karamoy, and P. G. Sakaranti, “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Anak Sekolah Luar Biasa (Slb) Bartemeus Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado 2022,” *Dental Health Journal*, vol. 9, no. 2, pp. 67–77, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>
- [2] W. P. J. Kaunang, V. Wowor, and A. D. Arisanty, “Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado,” *e-GiGi*, vol. 1, no. 2, 2013, Accessed: Jan. 06, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.35790/eg.1.2.2013.3206>
- [3] D. I. P. S. Wati, A. Prasasti, and T. Widodorini, “Hubungan Perilaku Ibu Hamil dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Masa Kehamilan,” *E-Prodenta Journal of Dentistry*, vol. 1, no. 1, pp. 23–31, 2017.
- [4] N. Aprilia, E. Purwaningsih, A. Marjianto, and L. Y. Subandi, “Perilaku ibu dalam menjaga kesehatan Gigi dan mulut dimasa kehamilan,” *Jurnal Skala Kesehatan*, vol. 13, no. 1, pp. 59–63, 2022.
- [5] S. Sankaranarayanan, D. S. Lakshmi, S. Vivekanandhan, and C. Ngamcharussrivichai, “Biocarbons as emerging and sustainable hydrophobic/oleophilic sorbent materials for oil/water separation,” *Sustainable Materials and Technologies*, p. e00268, Mar. 2021, doi: 10.1016/j.susmat.2021.e00268.
- [6] Rahmidah, R. A. Zainur, and S. Deynilisa, “Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Gigi terhadap Karies,” *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, vol. 2, no. 2, pp. 45–50, 2020.
- [7] Munadirah, “Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa,” *media kesehatan gigi*, vol. 16, no. 1, pp. 8–18, 2017.
- [8] N. Kianoush, C. J. Adler, K. A. T. Nguyen, G. V. Browne, M. Simonian, and N. Hunter, “Bacterial profile of dentine caries and the impact of pH on bacterial

- population diversity,” *PLoS One*, vol. 9, no. 3, pp. 1–2, Mar. 2014, doi: 10.1371/journal.pone.0092940.
- [9] M. Naseem, Z. Khurshid, H. A. Khan, F. Niazi, S. Zohaib, and M. S. Zafar, “Oral health challenges in pregnant women: Recommendations for dental care professionals,” *Saudi Journal for Dental Research*, vol. 7, no. 2. Elsevier, pp. 138–146, Jul. 01, 2016. doi: 10.1016/j.sjdr.2015.11.002.
- [10] Z. Yenen and T. Ataçağ, “Oral care in pregnancy,” *Journal of the Turkish German Gynecology Association*, vol. 20, no. 4. Galenos Yayincilik, pp. 264–268, 2019. doi: 10.4274/jtgga.galenos.2018.2018.0139.
- [11] N. Kirca, “The Importance of Oral - Dental Health in Pregnancy,” *Advances in Dentistry & Oral Health*, vol. 7, no. 2, pp. 39–40, Dec. 2017, doi: 10.19080/adoh.2018.07.555710.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---